

MINGGU I SESUDAH PASKAH
KAMIS, 12 APRIL 2018



Renungan Pagi

JKB.313 : 1,2 – Berdoa

SAHABAT TUHAN YANG DAPAT DIPERCAYA

Yohanes 15 : 9 - 14

Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat
apa yang Kuperintahkan kepadamu (ay.14)

Apa yang dapat saudara katakan jika orang sehebat Obama menyebut saudara sebagai sahabat atau temannya? Apa yang saudara dapat ceritakan jika saudara termasuk sahabat dari tuan rumah yang menyelenggarakan ibadah syukur kenaikan pangkat? Semua dari kita sepakat bahwa betapa membanggakan jika beberapa tokoh terkenal mengakui kita sebagai sahabatnya dan mereka sepenuhnya memercayai kita.

Tuhan Yesus berbicara hubungan dengan para murid yang mengasihi-Nya. Hubungan itu bukan sekadar lagi hubungan guru dan murid dengan batasan dan tata krama tertentu. Hubungan dengan Tuhan Yesus memasuki tahapan yang lebih erat di mana Tuhan Yesus menyebut murid-Nya yang melakukan perintah-Nya sebagai sahabat. Sebutan sahabat Yesus bukan hal yang biasa tetapi jelas sebuah keistimewaan. Mengapa istimewa? Sebab yang menyebut kita sahabat adalah Yesus, Anak Allah. Dengan sebutan demikian, Tuhan Yesus menghargai apa yang sudah kita lakukan bagi-Nya. Ketaatan kita kepada-Nya benar-benar terbangun karena kita hidup di dalam kasih-Nya. Perintah Tuhan sedemikian berharga untuk dilakukan sebagaimana yang dikehendaki-Nya.

Formalisme dalam agama menjadikan beberapa orang Kristen lebih sibuk dengan kegiatan keagamaan tetapi lemah dalam pelaksanaannya. Apa yang diajarkan Tuhan tentang pengampunan, tidak disikapi dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, konflik tetap membara dan sama sekali tidak ada komitmen untuk berdamai. Kita mengimani Yesus yang sama, namun Yesus, Jurudamai itu tidak pernah kita ikuti perintah-Nya. Mari periksa kehidupan kita, sungguhkah kita ini adalah sahabat Yesus? Benarkah kita ini adalah sahabat Yesus sebagaimana yang dikehendaki-Nya? Jika belum, berdoa mohon Roh Kudus membarui pikiran, perasaan dan perbuatan kita sehingga dapat menyenangkan hati Tuhan kita Yesus, Sahabat kita yang sejati.

JKJ.453 : 3

☩Doa : (Ya Yesus, Sahabat sejati tolong kami untuk rendah hati berdamai dengan sesama dan percaya pertolongan-Mu tepat pada waktunya. Ampuni jika kami meragukan kasih-Mu)

S.G.R.S/MIR&W

MINGGU I SESUDAH PASKAH
KAMIS, 12 APRIL 2018



Renungan Malam

JKJ.341 : 1,2 – Berdoa

HIDUP YANG BERBUAH

Yohanes 15 : 15 - 17

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. (ay.16)

Tuhan Yesus menjelaskan status mereka yang menjadi murid-Nya. Mereka terpilih sebagai murid Yesus karena kehendak Allah. Tugas para murid bukan sekadar berkumpul dan hanya memikirkan diri sendiri. Pilihan yang ditetapkan Yesus bagi para murid, hendaknya menyadarkan agar mereka mempertanggung-jawabkan apa yang Tuhan sudah diberikan dengan perbuatan yang memuliakan Allah.

Rencana keselamatan Allah bukan bagi segelintir orang. Tuhan menghendaki bahwa hal pekabaran Injil menjadi tugas bersama dan sekaligus komitmen pribadi yang diperbarui dari hari ke hari. Mereka yang menanggapi dengan sungguh-sungguh, memberi diri untuk terlibat dalam pelayanan, pasti mengalami kelimpahan berkat dalam hidupnya. Janji Tuhan menjadi jaminan mutlak yang tidak perlu diragukan. Kesediaan mematuhi perkataan Yesus, membawa hidup kita semakin menikmati kasih karunia Allah yang tak berkesudahan. Saudara dapat menyaksikan kemurahan Tuhan hari demi hari saat berinteraksi dengan sesama yang membutuhkan kasih karunia Allah dalam hidupnya. Murid-murid Tuhan diingatkan aktif menjadi pribadi yang berhasil dengan cara-cara yang berkenan kepada Allah.

Sejauhmana hidup saya sudah berbuah? Pertanyaan reflektif yang hendaknya menggugah kita berbuat sesuatu sebagaimana yang dikehendaki Tuhan Yesus. Pemeriksaan diri secara menyeluruh dapat mendorong kita untuk segera melakukan apa yang dikehendaki Tuhan. Dengan selalu bertanya ulang sudah sejauh mana hidup kita berbuah, maka kita menjadi rendah hati untuk mohon Roh Allah menyertai kita untuk melayani sesama dengan kasih Allah. Roh Kudus membantu kita sehingga dalam kelemahan kita tetap setia kepada Allah dan rindu menjadi berkat bagi banyak orang. Kita menolak menjadi pribadi yang bermasalah apalagi batu sandungan bagi datangnya damai sejahtera Allah.

JKJ.341 : 3

☩Doa : (Bimbing kami Roh Kudus untuk tidak merasa berpuas diri dengan sedikit hal yang sudah kami perbuat. Kami membutuhkan pertolongan-Mu agar buah kami berlimpah di dalam Yesus Kristus, Pokok Anggur yang benar)

S.G.R.S/MIR&W